

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Untuk melakukan Penentuan siswa bermasalah berdasarkan data Anecdotal Record dapat menerapkan metode *Clustering K-means*. Data yang digunakan adalah seluruh siswa-siswi SMK Walisongo Pecangaan Tahun Pelajaran 2019/2020 sejumlah 533 siswa.

Data diolah untuk memperoleh nilai dari setiap siswa. Data kemudian diolah menggunakan Algoritma *K-Means*, perhitungan secara manual dan menggunakan *tools RapidMiner* menghasilkan hasil yang sama yakni siswa bermasalah sejumlah 67 siswa dan siswa tidak bermasalah sejumlah 446 siswa. Dengan nilai *Davies bouldin index* pada perhitungan secara manual mendapatkan *score* 0,90 dan menggunakan *tools RapidMiner* mendapatkan *score* 0,397.

5.2. Saran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *K-means*, dengan melakukannya terhadap data Anecdotal Record, saran dalam pengembangan kedepannya diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya dilakukan penambahan *data set*, pembersihan data dan penambahan atribut untuk meningkatkan akurasi.
2. Sebaiknya dilakukan pembuatan aplikasi yang dapat melakukan inputan terutama untuk metode *K-Means* secara otomatis.
3. Penelitian ini dapat dikembangkan menggunakan metode yang lain seperti KNN, SAW, AHP dan Lainnya.